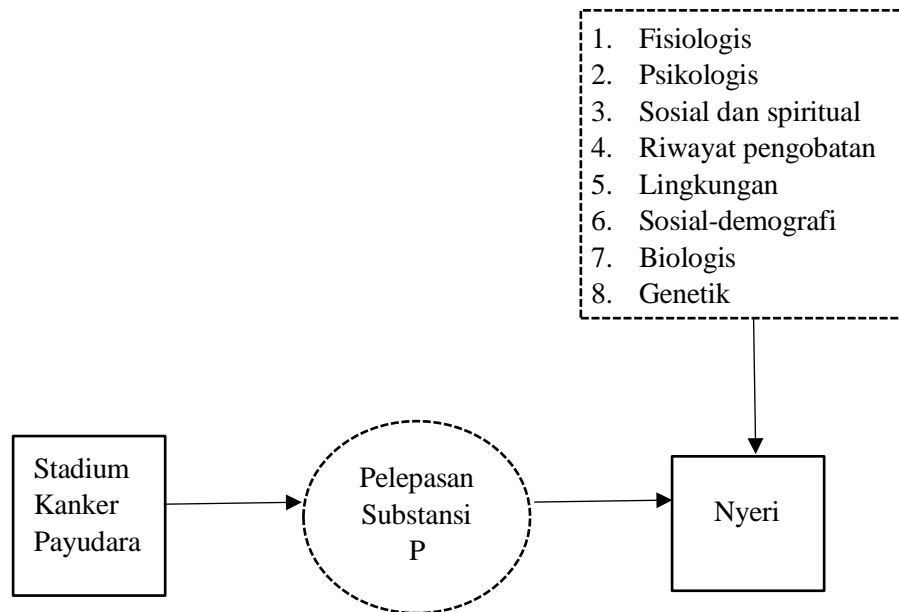


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah konsep untuk landasan berpikir kegiatan penelitian (Nursalam, 2009). Penelitian ini, kerangka konsepnya adalah :



Keterangan :

————▶ : Alur berpikir

□ : Diteliti

○ □ : Tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah ditentukan dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan serta mengumpulkan informasi yang berkaitan tentangnya kemudian menarik kesimpulannya. Variabel penelitian sebagai suatu sifat, nilai dari kegiatan/objek dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta menghasilkan kesimpulan (Suharyat *et al.*, 2023). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, yaitu :

a. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan respon atau output. Dikenal variabel output; konsekuen; kriteria adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas dan berfungsi sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya untuk menilai dampak yang diprediksi berasal dari variabel bebas (Suharyat *et al.*, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nyeri kanker payudara.

b. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang diduga sebagai sebab munculnya dari variabel terikat. Variabel ini umum disebut sebagai variabel stimulus, antecedent, dan prediktor. Variabel ini menjadi sebab/mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat, diamati, dimanipulasi dan diukur untuk mengetahui hubungan dengan variabel lainnya (Suharyat *et al.*, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat stadium kanker payudara.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu konsep atau konstruksi yang dirumuskan secara jelas dan akurat untuk menentukan cara pengukurannya. Pengukuran dilakukan dengan mengamati dimensi perilaku, aspek, atau karakteristik yang mencerminkan konsep tersebut. Dalam merumuskan definisi operasional suatu variabel, penting untuk mempertimbangkan definisi teoritis serta kebutuhan teknis di lapangan. Oleh karena itu, aspek kesesuaian dengan standar pengukuran juga diperhatikan (Suharyat *et al.*, 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Hubungan Tingkat Stadium Kanker Dengan Nyeri Kanker Pada Pasien Kanker Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala	Hasil ukur
Variabel terikat : Nyeri Kanker payudara	Nyeri ini diukur menggunakan kuesioner yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pasien dan pengisian kuesioner	Cara yang digunakan untuk mengukur adalah Pasien diminta untuk mengisi kuesioner.	Ordinal	Nyeri ringan dengan nilai VAS 1-4. Nyeri sedang dengan nilai VAS 5-6. Nyeri berat dengan nilai VAS 7-10
Variabel bebas : Stadium Kanker	Diseuaikan dengan data hasil pemeriksaan klinis dan radiologi yang tercatat dalam rekam medis pasien.	Melihat hasil klasifikasi stadium kanker (0, I, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IIIC, dan IV) berdasarkan data pemeriksaan klinis dan radiologi	Ordinal	Stadium kanker (0, I, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IIIC, dan IV)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan awal peneliti tentang hubungan antara variabel dan merupakan jawaban penelitian tentang kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2017). Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat stadium kanker dengan nyeri kanker pada pasien kanker payudara.